

IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK SEKOLAH KHUSUS OLAHRAGAWAN SMP/SMA NEGERI RAGUNAN JAKARTA

Siti Afiyatus Salamah¹, Siwi Anjaryani²

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA^{1,2}

Email: anjaryanisiwi@gmail.com

Abstrak

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan Mei-Agustus 2023. Pelaksanaan PPDB ini berbeda dengan sekolah reguler dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah khusus olahragawan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi PPDB di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dan prosedur implementasi PPDB di SMP/SMA Ragunan sudah baik dalam mengikuti standar PPDB yang ditentukan. Adapun harapan dari penulisan artikel ini untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait untuk melakukan evaluasi Pelaksanaan PPDB agar lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya, serta dapat menambah wawasan kepada masyarakat luar terkait dengan proses pelaksanaan PPDB di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta.

Kata Kunci : Penerimaan Peserta Didik Baru, Prosedur, Sekolah Khusus Olahragawan

Abstract

The enrollment of new students (PPDB) at SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta for the 2023/2024 academic year is conducted in May-August 2023. This PPDB process differs from regular schools because this school is specialized for athletes. This study aims to explain the implementation of PPDB at SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, using a descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that the process and procedures for implementing PPDB at SMP/SMA Ragunan are already good in adhering to the specified PPDB standards. This article is expected to provide feedbacks to relevant parties to conduct an evaluation of the PPDB implementation to make it even better than before and to increase awareness among external communities regarding the PPDB process at SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta.

Key Words : *The Enrollment of New Students, Procedur, Special School for Athletes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilaksanakan di sekolah berupa proses pembelajaran, aktivitas, pelatihan, penelitian tentang ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang dilaksanakan secara terus menerus di sekolah [1]. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu program yang disiapkan oleh Kemendikbudristek dalam mempersiapkan untuk pelaksanaan tahun ajaran baru pelajaran pada instansi setiap jenjang pendidikan. Jenjang sekolah tersebut dimulai dari Tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan SMK [2]. PPDB pada umumnya dilaksanakan secara *online*, dengan suatu

sistem yang dirancang untuk melakukan Otomasi seleksi PPDB yang dimulai dari pendaftaran, proses, hingga pengumuman seleksi dilakukan secara *online*. Adapun tujuan penerapan PPDB secara *online* pada umumnya adalah peningkatan mutu layanan pendidikan dengan menciptakan PPDB yang terintegrasi, akurasi, serta transparan, dengan memberikan fasilitas akses informasi bagi masyarakat secara cepat, mudah, dan akurat [3]. Pada Tahun 2023 Kemendikbud mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan PPDB untuk tahun 2023/2024, dengan adanya surat edaran tersebut maka berlaku untuk semua sekolah di Indonesia. Namun untuk teknis pelaksanaan antara sekolah reguler dengan sekolah keberbakatan Olahraga memiliki perbedaan dalam teknis pelaksanaan.

SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta merupakan sekolah khusus untuk para siswa yang memiliki keberbakatan olahraga. SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta berdiri pada tanggal 15 Januari 1977 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 012/0/1977 [4]. Dengan pertimbangan bahwa 1) Olahragawan nasional sebagian besar terdiri dari para atlet, sehingga membutuhkan perhatian baik di bidang prestasi olahraga maupun pendidikan; 2) untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal baik secara nasional maupun internasional perlu dilakukan latihan secara intensif; 3) untuk kepentingan pendidikannya, maka para olahragawan tetap dapat menyelesaikan studinya di samping latihan olahraga; 4) untuk mencapai kepentingan di atas, maka perlu diadakan sekolah yang mampu menyelenggarakan usaha peningkatan prestasi olahraga dan penyelesaian bidang studi. Dengan demikian dibentuklah kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Komite Nasional Olahraga Indonesia dan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Adapun tujuannya yaitu: mempunyai semangat sebagai seorang warga Negara Pancasila; mempunyai prestasi yang optimal baik Nasional maupun Internasional; mempunyai kepribadian dan semangat olahragawan sejati [3].

Pada tanggal 24 Februari 1998 terdapat revisi terkait dengan Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Sasaran Organisasi, dan Tata Kerja Menteri Negara dalam rangka peningkatan mutu Pelajar SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta yaitu Penerbitan Keputusan Bersama antara Menteri Pemuda dan Olahraga, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, KONI Pusat dan Gubernur DKI Jakarta tentang Penyelenggara Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Olahragawan Pelajaran Nasional SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta [5].

Berdasarkan keputusan bersama tersebut maka kegiatan pembelajaran di SMP/SMA Negeri Ragunan harus mengikuti arahan atau instruksi dari kemendikbud dengan tetap menjalin kerjasama antara PPOP, Kemenpora, dan PB Koni sebagai pihak yang menaungi para atlet keberbakatan Olahraga Indonesia, sehingga salah satu instansi Pendidikan yang dinaungi oleh kemendikbud, maka SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta wajib ikut serta dalam melaksanakan PPDB sama seperti sekolah reguler lainnya. Namun secara Teknis Pelaksanaan terdapat beberapa perbedaan dengan sekolah umum yang lain, mengingat sekolah tersebut merupakan sekolah khusus dengan kerjasama 4 lembaga yang berbeda. Pelaksanaan Seleksi PPDB antara yang dilaksanakan oleh Kemenpora dan PPOP seleksi administrasi dilaksanakan secara *online* melalui *website* resmi oleh masing-masing lembaga, sehingga hal tersebut terlihat sangat jelas bahwa proses seleksi administrasi yang dilaksanakan berbeda dengan seleksi PPDB dengan sekolah reguler pada umumnya.

Perbedaan pelaksanaan PPDB tersebut, seringkali terjadi permasalahan terkait dengan asumsi dari masyarakat luar bahwa semua peserta didik yang ingin menempuh pendidikan di sekolah tersebut dapat diterima sesuai dengan ketentuan PPDB secara umum, selain itu prosedur ataupun ketentuan peserta didik yang diterima di SMP/SMA Negeri Ragunan terdapat syarat-syarat khusus yang harus dimiliki oleh calon peserta didik juga belum banyak diketahui oleh masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah. Sehingga nilai kebaruan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan PPDB sekolah khusus keberbakatan olahraga yaitu SMA Negeri Ragunan Jakarta. Berdasarkan hasil pencarian jurnal oleh penulis, belum ditemukan penelitian yang membahas tentang kekhususan dalam pelaksanaan

PPDB di SMA Negeri Ragunan (Khusus Olahragawan) Jakarta.

Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah khusus Olahragawan SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, karena permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ini berbeda dengan yang lainnya, selain itu peneliti memiliki harapan agar informasi terkait keterlaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dapat diketahui oleh masyarakat luar, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengetahui, dan memotivasi masyarakat lain bagi putra putrinya yang belum memenuhi syarat untuk dapat diterima dan bersekolah di SMP/ SMA Negeri Ragunan Jakarta dapat berusaha kembali dengan meningkatkan dan mengasah kembali bakat yang telah dimiliki menjadi lebih baik lagi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP/SMA Negeri Ragunan (Khusus Olahragawan) Jakarta. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terkait dengan implementasi Proses PPDB yang dilakukan di SMA Negeri Ragunan Jakarta, yang notabene berbeda dengan pelaksanaan PPDB di sekolah reguler pada umumnya. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana mekanisme atau proses penerapan PPDB *online* di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta?

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yang dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan lebih mendalam terhadap data yang ditemukan [6]. Penelitian dilakukan pada bulan Mei s.d Agustus 2023 di SMP/SMA

Negeri Ragunan (Khusus Olahragawan) Jakarta.

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain yaitu melakukan wawancara dengan disediakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pengumpulan data dari penelitian.

Pengumpulan data pada penilaian ini dengan melakukan wawancara kepada objek penelitian, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Operator Sekolah, dan Bidang Tata Usaha. Analisis data merupakan kegiatan setelah data-data terkumpul, kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk dimasukkan ke dalam kategori yang telah disediakan, kemudian dibuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi temuan data dari sumber yang berbeda, karena hal ini dapat meningkatkan validitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Ketua Umum Koni, dan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Olahragawan Pelajar Nasional SLTP/SMU Negeri Ragunan Jakarta mempertimbangkan: antara Kemendikbud, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat, dan Pemerintah DKI Jakarta telah mengadakan kerjasama terkait SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta. Kemenpora kewajibannya yaitu: menetapkan kebijaksanaan umum tentang Pembinaan dan Pembangunan Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Olahragawan Pelajar Nasional Jakarta;

Mengkoordinasikan dalam penyiapan dana untuk penyelenggaraan Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar Nasional Ragunan Jakarta; memberikan bantuan terhadap pelaksanaan pendidikan dan pelatihan olahraga. Kemendikbud kewajibannya yaitu: bertanggung jawab melaksanakan penyelenggaraan sekolah di SLTP/SMU Negeri Ragunan; bertanggung jawab dalam menyiapkan pembiayaan penyelenggaraan sekolah SLTP/SMU Negeri Ragunan Jakarta; melaksanakan penyelenggaraan asrama dan poliklinik siswa; memberikan gaji/honor/insentif kepada pelatih dan olahragawan pelajar, yang dikoordinasikan dengan pihak ketiga (KONI Pusat). KONI Pusat kewajibannya yaitu: bertanggung jawab dalam memilih dan menentukan cabang olahraga; bertanggung jawab dalam memilih dan menentukan olahragawan pelajar; bertanggung jawab terhadap pembinaan prestasi olahragawan pelajar; bertanggung jawab terhadap penentuan dan pembinaan pelatih olahraga; bertanggung jawab terhadap pembayaran gaji/honor/insentif bagi para pelatih, olahragawan pelajar dan pegawai yang berada di lingkungan KONI Pusat; bertanggung jawab terhadap biaya pembinaan prestasi olahraga dan pengadaan perlengkapan/peralatan latihan olahraga; dalam melaksanakan tugas dengan kerjasama pada pihak kedua. Gubernur DKI Jakarta memiliki kewajiban, yaitu: bertanggung jawab dalam menyiapkan sarana prasarana Olahraga; bertanggung jawab dalam melaksanakan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga; bertanggung jawab terhadap pelayanan keamanan dan pelayanan umum [5].

Berdasarkan pembentukan dan penyelenggaraan lembaga tersebut, maka pendidikan dan pelatihan olahragawan pelajar nasional dibentuk Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Olahragawan Pelajar Nasional SMP/SMA Negeri

Ragunan Jakarta. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Seleksi PPDB Pelajar di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, pihak sekolah selaku sebagai Pihak kedua maka hanya menerima peserta didik yang telah lolos seleksi yang telah dilakukan oleh Kemenpora, KONI Pusat baik dari Jakarta maupun dari daerah lain, dengan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh pihak keempat dalam hal ini adalah pemberian fasilitas berupa sarana prasarana pendidikan untuk para pelajar maupun pelatihan olahraga yang berupa tempat latihan dan asrama yang telah disediakan oleh pemerintah DKI Jakarta. Hal ini berbeda dengan proses seleksi di Virginia Tech. *Three main themes in the recruitment process: caring and trust, transparency and academics. Head coaches, assistant coaches, and those who are recruiting specifically can use this study in order to ensure they are emphasizing the aspects of the process that prospective student-athletes are looking for* [7].

Tiga lembaga yang melakukan proses seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta yaitu:

1. Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora)

Kemenpora memiliki mekanisme untuk menyeleksi Calon Peserta Didik Baru yang mendaftar. Untuk Tahun 2023 Pendaftaran dapat di akses pada pranala <http://spopres.online/>. Adapun tahapan-tahapan seleksi yaitu seleksi administrasi, tes antropometrik, tes kemampuan biomotor/tes fisik, tes keterampilan cabang olahraga, tes motor *educability*, psikotes, dan *medical check up*. Sedangkan untuk persyaratan khusus sebagai atlet, diantaranya yaitu memenuhi *benchmark* cabor, meliputi antropometrik sesuai dengan daftar, fisik, keterampilan, tes *motor educability*, *maximum power (standing broad jump)*, *speed (20m)*, *endurance (800m)*, tabel kriteria khusus atlet [8].

2. Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) Provinsi DKI Jakarta

Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) mulai dikenal pada Pergub Nomor 367 Tahun 2016, yang awalnya bernama GOR Ragunan yang diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin berubah menjadi Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) Jakarta. Tujuan pembinaan Atlet pelajar DKI Jakarta tersebut salah satunya adalah membina olahraga sesuai dengan cabang olahraganya untuk dapat berlaga di ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS). Penerimaannya pun tidak asal diterima, karena harus melalui beberapa tahapan seleksi. Pendaftaran atlet PPOP DKI Jakarta dapat diakses pada link <https://ppop-dispora.jakarta.go.id/> ([6], [9]).

3. KONI Daerah yang menitipkan atlet pelajar untuk dapat bersekolah di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta

KONI Daerah memiliki kesempatan untuk menitipkan atlet pelajar binaannya agar dapat bersekolah di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta. Atlet-atlet pelajar tersebut pada umumnya adalah atlet yang akan berlaga di POPNAS, *Sea Games*, dan kejuaraan-kejuaraan bergengsi lainnya. Sedangkan tempat latihan di daerah masih minim, sehingga Atlet tersebut dipindah ke Jakarta untuk dapat berlatih ditempat yang fasilitasnya memadai. Oleh karena itu, pendidikan atlet-atlet tersebut dititipkan untuk dapat bersekolah di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta.

Adapun mekanisme Penerimaan Peserta Didik titipan di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta adalah:

1. Pelatih masing-masing cabang olahraga membuat surat pernyataan rekomendasi yang berisi tentang atlet pelajar tersebut akan melaksanakan kegiatan kejuaraan;
2. Pelatih mengurus dan membawa surat rekomendasi dari Pengurus Besar Pusat

Cabang Olahraga di Provinsinya. Karena surat tersebut bisa dibuat berdasarkan hasil prestasi yang telah dimiliki oleh Atlet Pelajar perwakilan daerahnya;

3. KONI Daerah membuat surat pengantar yang ditujukan kepada kepala SMP/SMA Negeri Ragunan, bahwa atlet pelajar tersebut agar dapat diizinkan untuk mendapatkan kesempatan melaksanakan pendidikan di sekolah tersebut.

Bagi peserta didik yang sudah lolos dari serangkaian seleksi yang telah ditetapkan oleh Kemenpora, PPOP, dan KONI Pusat, maka pihak-pihak tersebut (Pelatih atau Bunda Asrama) berkoordinasi dengan SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, terkait dengan nama siswa, cabang olahraga, penanggung jawab siswa tersebut, dan berkas-berkas yang dibutuhkan sekolah agar siswa tersebut dapat bersekolah di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta.

Sebelum memasuki tahun ajaran baru, Tenaga Kependidikan memeriksa data pribadi siswa atau atlet pelajar terkait dapodik, surat mutasi (bagi siswa mutasi), pengecekan kelengkapan berkas, prestasi yang diperoleh selama bersekolah di tempat asalnya, dan penentuan kelasnya. Sedangkan siswa baru (kelas VII dan X), berkas-berkas akan langsung diserahkan pada Pelatih atau Bunda Asrama untuk dapat dikoordinir dengan pihak sekolah. Berkas-berkas tersebut diantaranya adalah Ijazah/STTB jenjang sebelumnya, Kartu Keluarga, akte kelahiran, Surat keterangan domisili, sertifikat-sertifikat kejuaraan yang telah diperoleh selama bersekolah, dan membuat Surat Perjanjian bermaterai, yang berisi apabila siswa atau atlet pelajar tersebut mengalami degradasi dari Kemenpora, PPOP, dan Koni tidak ada prestasi apapun yang dihasilkan, maka siswa tersebut diminta untuk membuat surat pengunduran diri. Hal ini dikarenakan

SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta hanya hanya menerima siswa atau atlet pelajar yang berprestasi, tidak melakukan pelanggaran serta atlet pelajar titipan yang akan menghadapi kejuaraan baik nasional maupun internasional yang akan berlaga di lapangan. Sehingga permasalahan tersebut menjadi perhatian khusus untuk para masyarakat, agar dapat memahami bahwa pelaksanaan PPDB yang dilaksanakan di SMP/SMA Ragunan Jakarta berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya. Dengan demikian stigma atau pemikiran masyarakat luar tidak dapat terbukti, bahwa siswa atau siswi yang dapat bersekolah di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta semua siswa yang ada di daerah sekitar sekolah, berdasarkan zonasi umur ataupun tempat tinggal. Sebab yang ada di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta Peserta didiknya atau atlet pelajar hampir semua berasal di daerah Indonesia dengan tanpa ketentuan pengukuran umur, tempat tinggal, melainkan prestasi Olahraga yang dimilikinya. Adapun perbedaan antara sekolah reguler dengan SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta bagi siswa yang sudah diterima, para Peserta Didik Baru tidak perlu lapor diri ke sekolah sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Hal ini dikarenakan sekolah sudah mengkonfirmasi ulang kepada pelatih dan bunda asrama terkait dengan keperluan administrasi sekolahnya sebelum diinput datanya oleh operator sekolah. Sedangkan para Peserta Didiknya sudah diasramakan untuk mengikuti kegiatan latihan, *Training Camp*, persiapan untuk kejuaraan, dan lain sebagainya.

Beberapa kajian terkait PPDB yang relevan dengan penelitian ini yaitu, 1) penelitian yang membahas permasalahan kurangnya sosialisasi PPDB. Adapun penyebabnya adalah penyebaran informasi hanya ada di spanduk dan media social, selain itu waktu sosialisasi hanya diberikan waktu selama 1 minggu sebelum pendaftaran. Untuk

mengatasi permasalahan tersebut, maka kepala sekolah melakukan penyeleksian panitia PPDB seperti kemampuan SDM dalam melayani pendaftar, pengalokasian Dana BOS untuk menunjang pelaksanaan PPDB, serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah harus dipersiapkan dengan baik [10], 2) PPDB *online* dipengaruhi oleh standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi, karakteristik dari penyelenggara, adanya penerapan sikap, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Adapun kendala-kendala dalam penerapan PPDB *online* adalah adanya keterbatasan SDM yang mumpuni dalam penguasaan teknologi, kendala dari faktor jaringan internet sehingga mempengaruhi komunikasi dari berbagai daerah, instansi pelaksana yang masih kurang meskipun telah diberikan pelatihan. Untuk mengatasi kendala tersebut maka penjaringan SDM dilakukan secara jangka pendek dan jangka menengah, memperbaiki jaringan internet agar memudahkan berkomunikasi, serta melakukan perbaikan sistem [11], 3) pelaksanaan PPDB mengundang berbagai macam pemikiran dan kekacauan, ketersediaan sekolah umum masih belum merata; kebijakan PPDB mengutamakan jarak antara sekolah dan rumah siswa; adanya pandangan masyarakat umum tentang sekolah unggulan dan non unggulan, sehingga memiliki daya tarik tersendiri; serta koordinasi antar instansi terkait dengan implementasi system zonasi yang belum efektif [12], 4) system informasi PPDB menggunakan WEB dengan Bahasa Pemograman PHP dan *database mysql*. Dengan adanya sistem PPDB *online* akan memudahkan bagi calon siswa baru memperoleh informasi dan mendaftar, karena dianggap lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut, memberikan kemudahan dalam pengolahan data, selain itu arsip berkas juga tidak akan tercecer [13], 5) kajian

berikutnya tentang program PPDB yang dikembangkan melalui *website* dapat terintegrasi dengan baik, sehingga memudahkan proses pendaftaran siswa baru dan dapat membantu sekolah dalam pengelolaan data siswa secara efisien. Selain itu, dengan adanya pengembangan sistem informasi dan teknologi dapat memberikan contoh bagi masyarakat [14], 6) permasalahan yang dihadapi PPDB *online* di SMP Negeri 1 Sangatta Utara yaitu belum siapnya calon PPDB dengan menggunakan system *online/daring* karena adanya pandemi *covid-19*. Selain itu perbedaan status sekolah yang berada dibawah naungan Kemenag mengalami kesulitan karena perbedaan nomor induk. Sedangkan jika dari sekolah negeri menggunakan NISN. Di sisi lain teknik sosialisasi yang diterapkan kurang maksimal, sehingga menjadi pemicu banyaknya permasalahan yang diterapkan dalam penerimaan PPDB [15].

Berdasarkan beberapa kajian atau penelitian yang relevan di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Persamaan yang didapatkan adalah setiap sekolah melaksanakan PPDB secara *online* melalui *website* yang telah ditentukan. Namun terdapat juga perbedaan, diantaranya, 1) teknis pelaksanaan PPDB antara sekolah reguler dengan SMAN Ragunan (khusus olahragawan) Jakarta yaitu sekolah tidak ikut terlibat dalam melakukan seleksi calon peserta didik, 2) peserta didik yang diterima hanya yang berbakat dalam olahraga, 3) waktu pelaksanaan PPDB berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya (waktu pelaksanaan PPDB, disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Dispora, Kemenpora, dan PPOP DKI Jakarta, 4) laman *website* yang digunakan untuk mendaftarkan peserta didik untuk ikut seleksi berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga lembaga yang melakukan proses seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, yaitu Kemenpora, PPOP, dan KONI. Setiap lembaga mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. Proses dan prosedur implementasi PPDB SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari semua rangkaian prosedur yang telah dilaksanakan dalam Seleksi PPDB di SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta, telah dijalankan sesuai dengan prosedur atau tahapan-tahapan yang telah ditentukan dan disepakati oleh semua pihak baik dari Kemenpora, PPOP DKI Jakarta, maupun dari Koni Pusat maupun Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Z. Fitri, N. Muhammad, and S. Haq, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya."
- [2] N. Ramadhani Ansar dan A. Wahed, "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online* di SMK Negeri 6 Makassar," Makassar, 2019.
- [3] Kemendikbudristek, "Pelaksanaan PPDB Tahun Ajaran 2023-2024," 2023.
- [4] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Pembukaan SMP/SMA Negeri Ragunan Jakarta," 1977.
- [5] Menpora, "Penyelenggaraan Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Olahragawan Pelajar Nasional SLTP/SMU Negeri Ragunan Jakarta," 1998.
- [6] L. J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- [7] W. Bede, V. Tech, R. J. Rateau, T. A. Drape, and L. F. Wolf, "The Recruitment of Student-Athletes: Building Trust Between Coaches and Players," 2021.
- [8] SKO Nasional, "Persyaratan Atlet dan Pelatih." Accessed: Aug. 09, 2023. [Online]. Available: <https://spopres.online/>
- [9] Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, "Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar." Accessed: Aug. 09, 2023. [Online]. Available: <https://ppop-dispora.jakarta.go.id/>
- [10] N. Sari dan R. Dewi, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)," *Journal of Social and Policy Issues*, pp. 50–56, Jun. 2023, doi: 10.58835/jspi.v3i2.161.
- [11] P. Martini, N. Diah Utari Dewi, I. A. Putu, dan S. Widnyani, "Jurnal Multidisiplin Indonesia," *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, vol. 1, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://jmi.rivierapublishing.id/>
- [12] D. Sunandar dan A. F. Kurniawan, "Problematika Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Rangkas Bitung Lebak Banten," 2022.
- [13] E. Handayani, G. Ali, dan E. Revita, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada SMAN 20 Kabupaten Tebo," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 10646–10657, 2023.
- [14] A. Satria, F. Ramadhani, dan I. P. Sari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Menengah Kejuruan Telkom 2 Medan Menggunakan Codeigniter," *Wahana Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 23–31, Jun. 2023, doi: 10.56211/wahana.v2i1.285.
- [15] N. Asidah, F. Zahratunnisa, I. Rosyidah, D. Risma Putri, dan M. STAI Sangatta Kutai Timur, "Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sangatta Utara," *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, 2022, [Online]. Available: <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>